

STRATEGI MEMBANGUN KEMITRAAN SEKOLAH DENGAN ORANG TUA SISWA DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER SISWA TK AISIYIAH QURROTA AYYUN

Teti Ratnawulan Surtiati^{1*}, Harry Nugraha²

^{1,2}Universitas Islam Nusantara, Indonesia

teti.ratnawulans@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Kemitraan sekolah dengan orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah merupakan aspek penting yang tidak terpisahkan dalam pengembangan kualitas pendidikan di sekolah, khususnya dalam perkembangan dan pengembangan karakter anak. Kemitraan sekolah dan orang tua siswa sangat urgen untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung bagi siswa. Penelitian Kemitraan sekolah dengan orang tua siswa, bertujuan untuk menganalisis strategi dan model kemitraan yang dibangun berdasarkan prinsip dasar yang dilaksanakan dan dijaga oleh TK Aisyiyah Qurrota Ayyun, diantaranya mencakup, komunikasi yang terbuka, keterlibatan aktif di sekolah dan di rumah yang selaras, mengintegrasikan nilai-nilai karakter positif moral dan agama, adanya refleksi bersama kedua belah pihak, pembentukan lingkungan yang mendukung terhadap pengembangan karakter, sosial emosional dan prestasi akademik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta melibatkan kepala sekolah TK, guru TK, dan orang tua siswa sebagai informan utama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa membangun kemitraan Sekolah dengan Orang tua siswa dengan pengelolaan manajemen dengan baik dari perencanaan dan formulasi yang tepat dan matang, pengorganisasian yang terstruktur dan jelas tugas pokoknya, pelaksanaan yang konsisten dan komitmen semua semua pihak, dan pengawasan yang berkala dengan refleksi dan tindak lanjut program dalam membangun kemitraan sekolah dan orang tua siswa TK dalam pengembangan Karakter Anak terbukti efektif berjalan dengan baik di TK Aisyiyah Qurrota Ayyun. Secara keseluruhan, implementasi Strategi dan Model kemitraan yang dilaksanakan TK Aisyiyah Qurrota Ayyun terbukti efektif dalam meningkatkan dan mengembangkan Karakter siswa.

Kata Kunci: Strategi Kemitraan sekolah, Kemitraan orang tua siswa, Pengembangan Karakter Siswa.

Abstract: School partnerships with parents of students in the implementation of education in schools are an important aspect that is inseparable in developing the quality of education in schools, especially in the development and character building of children. Partnerships between schools and parents of students are very urgent to create a supportive educational environment for students. Research on school partnerships with parents of students aims to analyze strategies and partnership models built on the basic principles implemented and maintained by Aisyiyah Qurrota Ayyun Kindergarten, including open communication, active involvement at school and at home that is in harmony, integrating positive moral and religious character values, joint reflection by both parties, the creation of an environment that supports character development, social emotional and academic achievement. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation, and involves the kindergarten principal, kindergarten teachers, and parents of students as key informants. The results of the study show that building a partnership between schools and parents of students with well-managed management from proper and mature planning and formulation, structured organization and clear main tasks, consistent implementation and commitment of all parties, and periodic supervision with reflection and follow-up of programs in building partnerships between schools and parents of kindergarten students in developing Children's Character has proven to be effective and running well in Aisyiyah Qurrota Ayyun Kindergarten. Overall, the implementation of the Strategy and Partnership Model implemented by Aisyiyah Qurrota Ayyun Kindergarten has proven effective in improving and developing students' Character.

Keywords: School Partnership Strategy, Parent-Student Partnership, Student Character Development.

Article History:

Received: 28-04-2025

Revised : 27-05-2025

Accepted: 20-06-2025

Online : 31-07-2025

A. LATAR BELAKANG

Penyelenggaraan Pendidikan peran Orang tua Siswa memiliki peranan yang sangat penting dalam Pendidikan Anak. Keberhasilan Pendidikan anak tidak terlepas dari keterlibatan keluarga. Sekolah tidak dapat memberikan seutuhnya semua pertumbuhan dan perkembangan peserta didiknya sehingga dibutuhkan keterlibatan bermakna dari Orang tua siswa/Keluarga dan anggota Masyarakat. Anak-anak akan belajar dengan lebih baik jika lingkungan disekitarnya mendukung program sekolah. Sekolah, keluarga dan Masyarakat merupakan “Tri Sentra Pendidikan” yang sangat penting untuk dapat menjamin pertumbuhan anak secara optimal, maka dari itu perlu dibangun Kemitraan antara sekolah, keluarga dan masyarakat.

Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 30 tahun 2017 tentang Pelibatan Keluarga dalam Penyelenggaraan Pendidikan, Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai kewajiban atas keberlangsungan pelibatan keluarga dalam penyelenggaraan pendidikan. Pasal 15 menyatakan adanya peran dan tanggung jawab Kementerian yang meliputi: 1) menyusun norma, standar, prosedur dan kriteria; 2) mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan Pelibatan Keluarga; 3) memfasilitasi Pemerintah Daerah, Satuan Pendidikan, Komite Sekolah, dan Masyarakat dalam pelaksanaan pelibatan keluarga; 4) melaksanakan bimbingan teknis untuk mendukung kegiatan pelibatan keluarga di satuan pendidikan; dan 5) melakukan supervisi, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan kebijakan pelibatan keluarga.

Permendikbud RI Nomor 30 tahun 2017 tersebut pada pasal 2 (dua) menjelaskan bahwa pelibatan keluarga pada penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk: 1) meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab bersama antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan; 2) mendorong penguatan pendidikan karakter anak; 3) meningkatkan kepedulian keluarga terhadap pendidikan anak; 4) membangun sinergitas antara satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat; dan 5) mewujudkan lingkungan satuan pendidikan yang aman, nyaman, dan menyenangkan.

Sekolah, sebagai institusi formal, berupaya menyediakan lingkungan yang mendukung pengembangan kreativitas melalui berbagai metode pembelajaran dan kegiatan. Namun, peran sekolah saja tidak cukup. Orang tua, yang merupakan pendidik utama anak di rumah, juga perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pendidikan ini. Kemitraan Sinergi antara sekolah dan orang tua dapat menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi pengembangan kreativitas dan Karakter anak.

Kemitraan atau kerjasama antar pihak adalah suatu keniscayaan yang harus diupayakan oleh berbagai pihak, tak terkecuali dalam dunia pendidikan yaitu sekolah bekerja sama dengan orang tua siswa. Tidak dipungkiri banyaknya Kerjasama yang terjalin antara sekolah dan berbagai pihak khususnya orang tua siswa dalam meningkatkan kualitas program sekolah dan keterlaksanaannya, memberikan ruang untuk pengembangan program dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah kemitraan antara sekolah dengan keluarag/Orang tua dan Masyarakat dalam membangun ekosistem Pendidikan sejalan dengan visi kemterian Pendidikan dan kebudayaan yaitu terbentuknya insan serta ekosistem Pendidikan dan kebudayaan yang berkarakter dengan berlandaskan Gotong royong.

Sebagai unsur ekosistem terdekat dengan anak, keluarga mempunyai banyak kesempatan melalui interaksi komunikasi sehari-hari. Bentuk dan cara-cara interaksi dengan anak didalam keluarga akan mempengaruhi pertumbuhan karakter anak. Proses interaksi yang diterima anak dari keluarga/Orangtua ini lah yang akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk proses perkembangan selanjutnya di luar rumah, termasuk di sekolah dan Masyarakat. Model Kemitraan Dikembangkan dengan mendayagunakan satuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK), keluarga/Orang tua, Masyarakat, kemitraan dibangun atas dasar kebutuhan anak sehingga orang tua/Wali dan masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam aktivitas yang berkaitan dengan sekolah.

Kemendikbud Dirjen PAUD dikutip (Arifudin, 2021) menjelaskan bahwa sebagai penyelenggara satuan Pendidikan, Sekolah Taman kanak-kanak perlu melakukan sejumlah strategi, diantaranya sebagai berikut: 1) Melakukan Perencanaan Program Kemitraan (analisis kebutuhan), 2) Pengorganisasian Program Kemitraan, 3) Pelaksanaan Program Kemitraan, serta 4). Melakukan supervisi dan evaluasi program Kemitraan.

Jika strategi pelaksanaan kemitraan ini berjalan efektif dan baik, maka kemitraan sekolah dengan orang tua berkaitan penyelenggaraan Pendidikan, khususnya Upaya peningkatan kualitas pembelajaran akan tercapai. Peningkatan kreativitas dan pengembangan karakter anak dapat tercapai adanya keterjalanaan orang tua siswa dan sekolah melalui kemitraan yang kuat saling support mendukung dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

Pentingnya kemitraan sekolah dan orang tua adalah Keluarga adalah pendidik pertama dan utama, tetapi dalam praktiknya masih banyak orang tua/keluarga yang menyerahkan sepenuhnya tanggung jawab Pendidikan anak pada sekolah. Peran sekolah adalah membantu keluarga orang tua agar pelaksanaan Pendidikan lebih sistimatis, efektif, dan hasilnya tersertifikasi. Tidak semua kebutuhan Pendidikan anak dapat dipenuhi oleh satuan Pendidikan atau sekolah maupun keluarga. Kerjasama keluarga dengan satuan Pendidikan wajib mendorong kemitraan dan pelibatan keluarga dalam memajukan Pendidikan anak mereka. Berdasarkan berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya kolaborasi antara orang tua dan sekolah akan berpengaruh dalam meningkatkan mutu Pendidikan di satuan Pendidikan khususnya sekolah Taman Kanak-kanak.

Beberapa hasil Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Kemitraan sekolah dengan orang tua siswa merupakan salah satu indikator strategi dalam pengembangan kreativitas dan Karakter siswa. Penelitian (Meylani, 2022) menemukan pelaksanaan kemitraan sekolah dan orang tua berjalan dengan baik dan efektif dengan melaksanakan strategi yang tepat, dilihat bentuk kemitraannya mulai dari komunikasi, parenting, kunjungan rumah, bimbingan belajar dilaksanakan secara efektif. Sedangkan menurut (Jamilah, 2019) berdasarkan penelitiannya menunjukkan bahwa dengan adanya kolaborasi antara keluarga atau orangtua dan sekolah berpengaruh meningkatkan kemajuan dan kesuksesan anak-anaknya. Dalam mengembangkan kemitraan, sekolah perlu mengidentifikasi potensi sumberdaya yang ada disekitarnya kemudian di Kelola dan diorganisir untuk mengsupport eksistensi sekolah serta menjadi penopang keunggulan sekolah, manakala diberdayakan secara tepat dan optimal.

Meskipun banyak penelitian yang membahas kemitraan sekolah dan orang tua siswa dalam penyelenggaraan Pendidikan secara umum, namun berkaitan pengembangan karakter masih sedikit yang focus terhadap pengembangan karakternya. Penelitian ini

bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi kemitraan sekolah dan orang tua siswa dan tantangan dalam penerapannya di sekolah TK Aisyiyah Qurrota Ayyun.

Penelitian ini difokuskan di TK Aisyiyah Qurrota Ayyun, diharapkan memberikan sumbangsih dan kontribusi keilmuan secara praktis dalam penerapannya dalam membangun kemitraan sekolah dengan orang tua siswa dalam mengembangkan karakter siswa di TK. Untuk memperdalam pemahaman mengenai strategi membangun kemitraan sekolah dan orang tua siswa dalam mengembangkan karakter siswa, penelitian ini mengacu dari beberapa teori yang relevan dan update dengan topik penelitian tersebut, menjadikan landasan teoritis dalam mengkaji dan menganalisis strategi dan tantangan membangun kemitraan sekolah dengan orang tua dalam mengembangkan karakter siswa anak TK.

Lestari dalam (Lahiya, 2025) menjelaskan bahwa kata ‘strategi’ mempunyai pengertian yang berkaitan dengan hal-hal seperti kemenangan, kehidupan, atau daya juang. Artinya, berkaitan dengan mampu atau tidaknya suatu lembaga instansi atau organisasi menghadapi tekanan yang muncul dari dalam maupun luar. Menurut Anwar Arifin dalam (Rismawati, 2024) bahwa strategi komunikasi menyatakan bahwa sesungguhnya suatu strategi adalah, keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan di jalankan untuk mencapai tujuan. Jadi, merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan akan mungkin dihadapi di masa depan untuk mencapai efektivitas. Menurut David dalam (Judijanto, 2025), Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis Perusahaan dengan tantangan lingkungan yang dirancang untuk memastaiak bahwa tujuan utama dari Perusahaan yang dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Sedangkan menurut Meylani dalam (Waluyo, 2024) menjelaskan bahwa strategi adalah sebuah rencana atau rancangan yang dibuat oleh seseorang atau Lembaga yang mana rencana ini bertujuan untuk mencapai hasil yang ingi dituju.

Berdasarkan dari beberapa pengertian tersebut diatas, disimpulkan bahwa strategi adalah peta jalan atau panduan yang membantu individu atau organisasi untuk bergerak dan melangkah sesuai rencana yang telah di tetapkan untuk mencapai tujuan.

Kemitraan menurut Holland dalam (Kartika, 2020) menjelaskan bahwa melibatkan Kerjasama, yaitu; untuk bekerja atau bertindak bersama” dan dalam kebijakan publik dapat didefinisikan sebagai kerja sama antara orang atau organsasi di sektor public atau swasta untuk saling menguntungkan/memberikan manfaat. Sulistiyon dalam (Arifudin, 2025) menjelaskan bahwa kemitraan menurut perspektif etimologis diadaptasi dari kata *partnership*, dan berasal dari akar kata *partner*. *Partner* bisa diartikan pasangan atau sekutu. Maka *partnership* dapat diterjemahkan menjadi persekutuan atau perkongsian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam (Farid, 2025), arti kata mitra adalah teman, kawan kerja, atau rekan. 25 Kemitraan bisa diartikan perihal hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra.

Menurut Sentonoe Kertonegoro yang dikutip oleh (Arifudin, 2024) mengatakan, kemitraan adalah kerjasama yang saling menguntungkan antar pihak yang bermitra, dengan menempatkan kedua pihak dalam posisi sederajat. Hafsah dalam (As-Shidqi, 2025) menjelaskan pengertian kemitraan adalah suatu strategi bisnis yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu untuk meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan. Kemitraan yang dikatakan

sebagai strategi bisnis, maka keberhasilan kemitraan sangat ditentukan oleh adanya kepatuhan diantara yang bermitra dalam menjalankan etika bisnis.

Kemitraan dalam konteks Pendidikan di sekolah merupakan partisipasi keterlibatan orang tua siswa antara sekolah dalam mendukung keberhasilan anak dalam pembelajaran di sekolah baik secara akademik maupun Non akademik. Kolaborasi dan sinergitas sekolah dan orang tua siswa merupakan salah satu Usaha strategis membangun Pendidikan karakter anak usia dini di TK, melalui berbagai kegiatan-kegiatan positif yang membentuk karakter anak seperti pembiasaan nilai-nilai agama dan moral dilingkungan sekolah dan keluarga.

Menurut Kemendikbud Dirjen PAUD dalam (Nuryana, 2024) menjelaskan bahwa kemitraan tri sentra Pendidikan adalah Upaya Kerjasama antara satuan Pendidikan, keluarga, Masyarakat yang berlandaskan pada azas gotong royong, kesamaan kedudukan, saling percaya, saling menghormati, dan kesediaan untuk berkorban dalam membangun ekosistem Pendidikan yang menunumbuhkan karakter dan budaya prestasi peserta didik.

Kemitraan antara sekolah dan orang tua siswa di Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan aspek yang sangat penting dalam mendukung perkembangan anak, baik secara akademis maupun sosial-emosional. Kemitraan ini tidak hanya terbatas pada komunikasi antara guru dan orang tua, tetapi juga mencakup berbagai bentuk kolaborasi yang dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi tumbuh kembang karakter anak. Sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbud RI Nomor 30 Tahun 2017, Bab II pasal 2, pelibatan keluarga pada penyelenggaraan Pendidikan bertujuan untuk; Meningkatkan kepedualian dan tanggung jawab Bersama antara satuan Pendidikan, keluarga, dan Masyarakat terhadap penyelenggaraan Pendidikan; Mendorong penguatan Pendidikan karakter Anak; Meningkatkan kepedualian keluarga terhadap Pendidikan Anak; Membangun Sinergis anatara satuan Pendidikan, keluarga, dan Masyarakat; dan Mewujudkan lingkungan satuan Pendidikan yang aman, nyaman dan menyenangkan.

Dalam membangun kemitraan terlaksana dengan baik dan tujuan yang direncanakan dapat tercapai, Berikut adalah beberapa Strategi bentuk kemitraan antara sekolah dan orang tua (keluarga) dan juga masyarakat, Kemendikbud Dirjen PAUD dalam (As-Shidqi, 2024) menjelaskan bahwa diantaranya sebagai berikut:

1. Perencanaan Program Kemitraan

Satuan Pendidikan TK harus bertindak sebagai pemegang inisiatif kemitraan antara satuan Pendidikan TK, keluarga (orang tua) Masyarakat. Sekolah TK memulai kemitraan dengan menganalisa kebutuhan. Penyusunan Rencana aksi program kemitraan, yang akan dikembangkan dan susun dalam bentuk Rencana Aksi Program Kemitraan (RAPK), penyusunan RAPK.

2. Pengorganisasian Program Kemitraan

Pengorganisasian program kemitraan adalah proses penentuan, pengelompokkan dan pengaturan bermacam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan program kemitraan, menempatkan orang-orang pada setiap kegiatan, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada individu yang akan melakukan kegiatan tersebut Melalui paguyuban orang tua wali dan Membentuk Jaringan Komunikasi dan Informasi. Program ini ini diantaranya, pembentukan PMOG (Persatuan Orang Tua Murid dan Guru) untuk menjembatani aspirasi dan saran masukan dari orang tua siswa berkenaan berbagai kegiatan-kegiatan

disekolah kepada pihak sekolah, masyarakat dan orang tua siswa. Keterlibatan Pelaksana kegiatan seminar parenting, workshop, dan juga komunikasi dua arah dengan adanya WAG POMG, forum komunikasi orangtua siswa TK dalam memberikan data dan informasi sekolah kepada orang tua siswa maupun sebaliknya.

3. Pelaksanaan Program Kemitraan

Pelaksanaan program kemitraan merupakan proses menjalankan kegiatan yang telah diprogramkan dan diorganisasikan. Berikut adalah rangkaian pelaksanaan program kemitraan trisentra Pendidikan dilakukan satuan Taman Kanak-kanak (TK), yaitu; Pengembanagan kapasitas warga sekolah TK dengan pemahaman semua warga sekolah tentang hakikat kemitraan yang meliputi tujuannya, program/kegiatan, dan dampak yang diharapkan sebagai muara akhir dari kemitraan tersebut, yaitu terciptanya ekosistem Pendidikan yang dapat membangun karakter dan budaya berprestasi bagi semua warga sekolah khususnya peserta didik. Dilaksanakan kegiatan Pertemuan Guru kelas dengan orang tua siwa/wali; Kelas orang tua/wali; Pelibatan orang tua/wali sebagai Motivator/inspiratos bagi peserta didik; pentas akhir tahun; Kegiatan dan atau pelibatan orang tua/wali lainnya.

4. Supervisi dan Evaluasi Program Kemitraan

Supervisi dan evaluasi program kemitraan satuan Pendidikan TK, keluarga, dan Masyarakat untuk mengetahui efektivitas implementasi program dan kemitraan terhadap pencapaian tujuan, baik di tingkat keluarga, satuan Pendidikan TK, Masyarakat atau komite sekolah. Maka dari itu, pihak sekolah sebagai pengendali kemitraan perlu mengembangkan instrument berdasarkan indikator-indikator yang relevan untuk mengukur ketercapaian tujuan kemitraan yang telah ditetapkan Bersama.

Dalam Membangun kemitraan yang efektif antara sekolah dan orang tua siswa di Taman Kanak-Kanak (TK) Aisyiyah Qurrota Ayyun Margahayu, sangat penting untuk perkembangan anak. Kemitraan yang kuat dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mendukung perkembangan karakter anak, serta menciptakan lingkungan yang lebih harmonis dan mendukung bagi anak-anak. Namun, dalam prakteknya, ada tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam mewujudkan kemitraan ini.

Seorang Kepala Sekolah harus mampu menyusun Rencana strategis sekolah untuk membangun program kerja sekolah khususnya membangun kemitraan sekolah dengan orang tua siswa. Menurut (Edison & Kartija, 2014), Rencana Strategis sekolah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam kurun waktu tertentu dengan memperhitungkan mengamati lingkungan umumnya melalui pendekatan Analysis SWOT dimana diamati factor Internal yang meliputi Kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weaknesses*). Secara Faktor Eksternal ysng mrliputi Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman *Threats*). Berikut ini adalah analisis SWOT mengenai pengamatan tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam membangun kemitraan antara sekolah dan orang tua siswa dalam pengembangan karakter siswa TK.

1. *Strengths* (Kekuatan)

Kekuatan yang dapat memperkuat kemitraan antara sekolah dan orang tua antara lain; Komunikasi yang Terbuka dan Positif; Keterlibatan Orang Tua dalam Kegiatan Sekolah; Pendidikan yang Tersedia untuk Orang Tua.

2. *Weaknesses* (Kelemahan)

Beberapa kelemahan yang dapat menghambat terbangunnya kemitraan yang baik antara sekolah dan orang tua di TK adalah: Kurangnya Waktu dan Komitmen Orang Tua;

Kurangnya Pemahaman tentang Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak; Perbedaan Gaya Pendidikan antara Orang Tua dan Guru.

3. *Opportunities* (Peluang)

Peluang yang dapat dimanfaatkan untuk membangun kemitraan yang lebih baik antara sekolah dan orang tua di TK adalah: Pemanfaatan Teknologi untuk Komunikasi; Program Keterlibatan Orang Tua; Kerjasama dengan Komunitas dan Lembaga lain; Penguatan Program Sekolah yang Ramah Keluarga.

4. *Threats* (Ancaman)

Ancaman atau tantangan yang dapat menghambat upaya membangun kemitraan antara sekolah dan orang tua antara lain: Kesibukan Orang Tua yang Meningkat; Perbedaan Sosial Ekonomi; Ketidak seimbangan Harapan antara Orang Tua dan Sekolah; Kurangnya Sumber Daya di Sekolah.

Berdasarkan dari Analisis SWOT; *Strengths* menunjukkan bahwa ada banyak kekuatan yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat kemitraan, seperti komunikasi yang terbuka dan keterlibatan orang tua. Namun, *Weaknesses* seperti kurangnya waktu dan pemahaman dari orang tua dapat menjadi penghalang utama. *Opportunities* yang ada, seperti pemanfaatan teknologi dan pengembangan program keterlibatan orang tua, dapat membantu memperbaiki situasi ini. Namun, ada juga *Threats* yang perlu dihadapi, seperti kesibukan orang tua dan perbedaan sosial ekonomi yang mungkin membatasi partisipasi mereka. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk merancang strategi yang mengoptimalkan kekuatan yang ada, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang yang ada, dan menghadapi ancaman dengan cara yang kreatif dan inklusif.

Dengan mengidentifikasi tantangan, hambatan tersebut dengan efektif dan optimal, sekolah dalam implementasi membangun kemitraan sekolah dan orang tua siswa dalam pengembangan karakter siswa TK, berjalan dengan efektif terus berinovasi dalam penyelenggaraannya. Kemitraan sekolah dan orang tua siswa dalam pembentukan dan pengembangan karakter siswa bisa berjalan efektif tidak terlepas dari kedua belah pihak. Orang tua atau keluarga adalah pusat dari kehidupan sosial emosional seorang anak, mereka memainkan peranan penting dalam perkembangan individu, memberikan dukungan, kasih sayang dan Pendidikan yang mempengaruhi nilai-nilai dan perilaku. Oleh karena itu peran orang tua atau keluarga dalam pembentukan karakter anak memiliki peranan penting dalam kehidupan.

Menurut Tika Santika dalam (Supriani, 2024) bahwa pendidikan karakter merupakan Langkah sangat penting dan strategis dalam membangun jati diri bangsa. Karakter adalah cara berfikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan Masyarakat. Sebagaimana menurut UUD Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara.

Thomas Lickona dalam (Mukarom, 2024) bahwa Pendidikan Karakter adalah Pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui Pendidikan budi pekerti yang hasilnya terlihat dalam Tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya.

Tika Santika dalam (Kurniawan, 2025), pondasi dasar membentuk dan mengembangkan karakter seorang anak yaitu:

1. Jujur; yakni persamaan antara perkataan dan perbuatan.
2. Amanah dan menepati janji yaitu; dapat dipercaya karena dapat melaksanakan semua tugas yang dibebankan kepadanya serta dapat melaksanakan semua janji yang diucapkan.
3. Konsisten, berarti berkesinambungan dalam melaksanakan dari masa lalu hingga masa yang akan datang.
4. Adil; bermakna menempatkan sesuatu pada tempatnya atau tidak meihak dan taat azas.
5. Saling tolong menolong; ketimpangan antara yang kaya dan miskin, pintar dan kurang pintar, dan sebainya tidak akan terjadi jika didasari komponen ini.

Kelima komponen diatas harus dipupuk sejak usia dini/Tk, sebagai modal dasar dan besar dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang. Maka dari itu perpaduan kerjasama kemitraan orang tua siswa, sekolah dan Masyarakat terjalin dengan baik dan terjaga, dan menjadikan tolak ukur individua anak dalam kehidupan di Masyarakat.

Pembentukan dan pengembangan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil Pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian karakter dan akhlaq mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang. Melalui Pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi nilai karakter sehingga terwujud dalam prilaku sehari-hari. Karakter bukanlah akumulasi dari kebiasaan dan gagasan yang terpisah, karakter adalah aspek dari kepribadian, keyakinan, perasaan dan tindakan yang saling berkaitan.

Peran orang tua sangat krusial dalam membentuk dan mengembangkan karakter siswa TK (Taman Kanak-Kanak). Sebagai pendamping utama dalam kehidupan anak, orang tua memiliki pengaruh yang besar dalam membentuk sikap, pola pikir, serta minat dan bakat anak. Berikut ini adalah beberapa cara orang tua dapat berperan dalam meningkatkan kreativitas dan pengembangan karakter anak di usia TK yaitu: Menciptakan Lingkungan yang Mendukung Kreativitas; Memberikan Dukungan Emosional dan Motivasi; Mendukung Pengembangan Karakter Anak; Berkomunikasi secara Positif dengan Anak; Mendorong Anak untuk Berinteraksi dengan Lingkungan dan Orang Lain; Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus dan Kasar.

Peran orang tua dalam meningkatkan kreativitas dan pengembangan karakter siswa TK sangatlah vital. Orang tua harus aktif menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan kreativitas, memberikan dukungan emosional, serta mengajarkan nilai-nilai positif yang membentuk karakter anak. Dengan bimbingan yang tepat, anak dapat tumbuh menjadi individu yang kreatif, mandiri, dan memiliki karakter yang kuat.

B. METODE PENELITIAN

Menurut Rahardjo dikutip (Arifudin, 2023) bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara untuk memperoleh dan mencari kebenaran yang bersifat tentatif, bukan kebenaran absolut. Hasilnya berupa kebenaran ilmiah. Kebenaran ilmiah merupakan kebenaran yang terbuka untuk terus diuji, dikritik bahkan direvisi. Oleh karena itu tidak ada metode terbaik untuk mencari kebenaran, tetapi yang ada adalah metode yang tepat untuk tujuan tertentu sesuai fenomena yang ada. Budiharto dikutip (Noviana, 2020)

bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan penelitian yang sedang dilakukan agar hasilnya optimal.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa metode deskriptif. Menurut (Arifudin, 2020) bahwa kualitatif deskriptif adalah penelaahan dengan memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu permasalahan. Dalam penelitian ini, digunakan untuk menggali secara mendalam analisis strategi membangun kemitraan sekolah dan orang tua siswa dalam pengembangan karakter siswa TK Aisyiyah Qurrota Ayyun Margahayu.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Tanjung, 2020) menyatakan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut (Wahrudin, 2020) bahwa caranya dengan mentranskripsikan data, kemudian pengkodean pada catatan-catatan yang ada di lapangan dan diinterpretasikan data tersebut untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian ini melibatkan sejumlah informan yang dipilih untuk memberikan perspektif yang beragam dan komprehensif mengenai implementasi Strategi Membangun Kemitraan Sekolah dan Orang Tua siswa dalam Pengembangan Karakter siswa. Informan yang dipilih terdiri dari kepala sekolah TK, guru TK, perwakilan orang tua siswa TK. Pemilihan sampel ini didasarkan pada keberagaman perspektif yang dibutuhkan untuk memberikan gambaran yang holistik dan mendalam mengenai penerapan Strategi Kemitraan Sekolah dan Orang tua siswa dan dampaknya terhadap perkembangan Karakter siswa TK.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode penelitian lapangan (*field research*). Menurut (Suryana, 2024) bahwa pendekatan ini disesuaikan dengan tujuan pokok penelitian, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai analisis strategi membangun kemitraan sekolah dan orang tua siswa dalam pengembangan karakter siswa TK Aisyiyah Qurrota Ayyun Margahayu. Sehingga dengan metode tersebut akan mampu menjelaskan permasalahan dari penelitian (Zaelani, 2025).

Bungin dikutip (Rusmana, 2020) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan situasi, kondisi, atau fenomena sosial yang terdapat di masyarakat kemudian dijadikan sebagai objek penelitian, dan berusaha menarik realitas ke permukaan sebagai suatu mode atau gambaran mengenai kondisi atau situasi tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran strategi membangun kemitraan sekolah dan orang tua siswa dalam pengembangan karakter siswa TK Aisyiyah Qurrota Ayyun Margahayu.

Penentuan teknik pengumpulan data yang tepat sangat menentukan kebenaran ilmiah suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik dapat dilihat sebagai sarana untuk melakukan pekerjaan teknis dengan hati-hati menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan. Walaupun kajian sebenarnya merupakan upaya dalam lingkup ilmu pengetahuan, namun dilakukan untuk mengumpulkan data secara realistis secara sistematis untuk mewujudkan kebenaran. Metodologi penelitian adalah sarana untuk menemukan obat untuk masalah apa pun. Dalam hal ini, penulis mengumpulkan informasi tentang analisis strategi membangun kemitraan sekolah dan orang tua siswa dalam pengembangan karakter siswa TK Aisyiyah

Qurrota Ayyun Margahayu, artikel, jurnal, skripsi, tesis, ebook, dan lain-lain (Supriani, 2025).

Karena membutuhkan bahan dari perpustakaan untuk sumber datanya, maka penelitian ini memanfaatkan penelitian kepustakaan. Peneliti membutuhkan buku, artikel ilmiah, dan literatur lain yang berkaitan dengan topik dan masalah yang mereka jelajahi, baik cetak maupun online (Sofyan, 2020).

Mencari informasi dari sumber data memerlukan penggunaan teknik pengumpulan data. Amir Hamzah dalam (Syofiyanti, 2024) mengklaim bahwa pendataan merupakan upaya untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pokok bahasan yang diteliti. Penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk mengumpulkan data. Secara khusus, penulis memulai dengan perpustakaan untuk mengumpulkan informasi dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedi, makalah, terbitan berkala, dan sumber lainnya yang membagikan pandangan strategi membangun kemitraan sekolah dan orang tua siswa dalam pengembangan karakter siswa TK Aisyiyah Qurrota Ayyun Margahayu.

Lebih lanjut Amir Hamzah mengatakan bahwa pengumpulan data diartikan berbagai usaha untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan topik atau pembahasan yang sedang atau akan digali (Supriani, 2023). Rincian tersebut dapat ditemukan dalam literatur ilmiah, penelitian, dan tulisan-tulisan ilmiah, disertasi, tesis, dan sumber tertulis lainnya. Menurut (Abduloh et al, 2020) bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, menggunakan sumber yang berbeda, dan menggunakan teknik yang berbeda.

Observasi adalah bagian dari proses penelitian secara langsung terhadap fenomena-fenomena yang hendak diteliti (Nita, 2025). Dengan metode ini, peneliti dapat melihat dan merasakan secara langsung suasana dan kondisi subyek penelitian (Rahmah, 2024). Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah tentang analisis strategi membangun kemitraan sekolah dan orang tua siswa dalam pengembangan karakter siswa TK Aisyiyah Qurrota Ayyun Margahayu.

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan berbagai pedoman baku yang telah ditetapkan, pertanyaan disusun sesuai dengan kebutuhan informasi dan setiap pertanyaan yang diperlukan dalam mengungkap setiap data-data empiris (Rahmah, 2025).

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen atau catatan-catatan tertulis yang ada (Nafisah, 2023). Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, notula rapat, dan catatan harian. Menurut Moleong dalam (Sholihat, 2023) bahwa metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi atau data-data melalui pengujian arsip dan dokumen-dokumen. Lebih lanjut menurut (Iskandar, 2025) bahwa strategi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan kepada subyek penelitian. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang keadaan lembaga (obyek penelitian) yaitu analisis strategi membangun kemitraan sekolah dan orang tua siswa dalam pengembangan karakter siswa TK Aisyiyah Qurrota Ayyun Margahayu.

Moleong dikutip (Rahmah, 2022) menjelaskan bahwa data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri atas reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Syarifah et al dalam (Sari, 2025) menjelaskan reduksi

data dilakukan dengan menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang sistematis, dan kesimpulan ditarik berdasarkan temuan penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yakni membandingkan informasi dari para narasumber. Menurut Moleong dalam (Irwandi, 2024), triangulasi sumber membantu meningkatkan validitas hasil penelitian dengan membandingkan berbagai perspektif terhadap fenomena yang diteliti.

Menurut Muhadjir dalam (Mayasari, 2024) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan melakukan, mencari dan menyusun catatan temuan secara sistematis melalui pengamatan dan wawancara sehingga peneliti fokus terhadap penelitian yang dikajinya. Setelah itu, menjadikan sebuah bahan temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, dan menyajikannya. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi meliputi teknik dan sumber. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dalam (Maharni, 2021) terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi mengenai Strategi Membangun kemitraan sekolah dengan orang tua siswa dalam meningkatkan pengembangan karakter siswa TK Aisyiyah Qurrota Ayyun Margahayu, berjalan dengan baik dan efektif, berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumentasi penelitian. Diantaranya:

1. Dalam pelaksanaan membangun kemitraan dan komunikasi terstruktur dan rutin dengan orang tua siswa yang telah direncanakan sebelumnya, dibentuknya POMG (persatuan Orang Tua Murid dan Guru) sebagai wadah organisasi untuk silaturahmi dan komunikasi serta Informasi, peran POMG ini untuk menjembatani aspirasi dan saran masukan dari orang tua siswa berkenaan berbagai kegiatan-kegiatan disekolah kepada pihak sekolah, masyarakat dan orang tua siswa. Orang tua siswa dalam PMOG selalu dilibatkan. keterlibatan dan pemberdayaan orang tua dalam program sekolah dijalankan dengan baik, walaupun hanya sekedar mendampingi anak-anak ketika berkegiatan, misalnya kegiatan manasik, gebyar kreativitas, bakti sosial, peringatan hari kemerdekaan outing class dan kegiatan akhir tahun serta pendampingan orang tua dalam PMT (pemberian Makanan Tambahan) satu bulan sekali.
2. Pelaksanakan kegiatan seminar parenting, workshop, dan juga komunikasi dua arah dengan adanya WAG POMG, forum komunikasi orangtua siswa TK dalam memberikan data dan informasi sekolah kepada orang tua siswa maupun sebaliknya.
3. Diawal Tahun Ajaran sekolah TK Aisyiyah qurrota ayyun, melaksanakan pertemuan orang tua siswa, dalam rangka mensosialisasikan Visi dan Misi Program kegiatan-kegiatan selama satu tahun ajaran, bersama-sama dalam merencanakan program, keuangan dan program pengembangan karakter siswa Tk melalui pembiasaan-pembiasaan yang sudah direncanakan dan diprogramkan yang akan diterapkan kepada siswa TK, pembiasaan ini bukan hanya dilakukan disekolah, melainkan dirumah juga dibiasakan untuk dilaksanakan supaya ada keselarasan dan kebersinambungan pendidikan di sekolah dan di rumah, sebagai pembentukan dan pengembangan karakter siswa TK. Seperti dalam kegiatan ibadah harian sholat fardhu berjamaah, doa harian, hafalan juz amma, pembiasaan kegiatan nilai positif,

4. Pembiasaan nilai-nilai positif ini suatu proses yang sangat penting dalam pengembangan karakter anak, terutama bagi anak-anak usia TK, di usia ini anak-anak sedang dalam fase kritis untuk membentuk dasar-dasar sikap, perilaku, dan nilai-nilai yang mendampingi mereka sepanjang hidup. Anak-anak TK Aisyiyah Qurrota ayyun, dipersiapkan dalam membentuk karakter anak dimasa yang akan datang, mengajarkan tentang nilai-nilai kerjasama, kejujuran dan empati dan kolaborasi dalam satu kegiatan permainan edukatif. Anak-anak berlatih peka terhadap lingkungan yang ada, menanamkan rasa empati dan kepedulian sosial, saling berbagi, saling menghargai dalam lingkungan sosial di TK. Dengan diberikan pembiasaan nilai-nilai positif dalam pembelajaran di sekolah TK maupun di lingkungan keluarga di rumah, menjadikan modal dasar yang sangat berharga untuk kehidupan dan perkembangan anak dimasa yang akan datang.
5. Keterlibatan orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan di TK, bukan sekedar hanya menyekolahkan anaknya, bagaimana orang tua siswa diajak untuk turut serta dalam memperhatikan anak-anaknya melalui pembinaan dan kegiatan Parenting bersama pihak sekolah TK. TK Aisyiyah qurrota ayyun melaksanakan parenting selama 1 tahun 4 kali kegiatan parenting. Kegiatan Parenting dilaksanakan untuk membekali orang tua siswa tentang pendidikan usia dini. Tujuan diadakannya parenting dalam membentuk dan pengembangan karakter siswa TK, diantaranya sebagai berikut:
 - a. Menanamkan nilai-nilai dasar seperti Moral; (nilai kejujuran, kemandirian dan tanggung jawab yang menjadi fondasi karakter anak. Nilai dasar empati; mengajarkan anak untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain, menjadi siswa yang peduli dan peka terhadap lingkungan.
 - b. Pengembangan keterampilan sosial; interaksi positif mendorong orang tua siswa mengajarkan anak cara berinteraksi dengan teman sebaya, berbagi komunikasi dan bekerjasama. Anak belajar menyelesaikan konflik dengan cara konstruktif dan damai.
 - c. Mengembangkan kepercayaan diri anak melalui pujian dan penguatan positif, untuk meningkatkan kepercayaan diri anak, kemandirian; anak dalam melakukan sesuatu dengan kemampuan dan kepercayaan dirinya. Mendorong untuk selalu bertanggung jawab dan menanamkan kedisiplinan, menumbuhkan rasa hormat dan rendah hati, membangun kebiasaan positif dalam mendukung pengembangan karakter anak.
 - d. Mempersiapkan dan membekali anak untuk tantangan dimasa yang akan datang melalui kemandirian dalam pengambilan keputusan dan tantangan dan kegagalan dengan diatasi dihadapi secara positif.

TK Aisyiyah Qurrota Ayyun, dalam menyelenggarakan Pendidikan Usia dini /TK melaporkan hasil perkembangan anak kepada orang tua selama tiga bulan sekali, dilakukan diskusi antara guru dan orang tua secara pribadi mengenai perkembangan anak di sekolah dan di rumah. Secara tidak langsung guru bekerjasama dengan orangtua dalam membentuk karakter anak. Dalam pemberian penugasan rumah yang harus dikerjakan oleh anak bekerjasama dengan orang tua. Membuat karya atau tugas membantu pekerjaan rutin orang tua di rumah dilakukan 2 minggu sekali. Hasil dari kerjasama ini, memaksimalkan tujuan pembelajaran pada anak tercapai. Membentuk karakter pada anak secara maksimal. Hal ini sejalan dengan penelitian (Kartika, 2021) yang menjelaskan

bahwa peran kemitraan dengan orang tua sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan, strategi-strategi membangun kemitraan sekolah dengan orang tua siswa TK Aisyiyah Qurrota Ayyun yang diterapkan telah berhasil menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah dan orang tua, yang berdampak positif terhadap pengembangan karakter siswa. Kemitraan yang terjalin antara sekolah dan orang tua di TK Aisyiyah Qurrota Ayyun Margahayu memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan karakter anak. Dengan kolaborasi yang kuat, anak-anak mendapatkan pembelajaran karakter yang konsisten dan berkesinambungan di sekolah maupun di rumah. Berdasarkan Analisis SWOT menunjukkan bahwa meskipun TK Aisyiyah Qurrota Ayyun Margahayu memiliki kekuatan dan peluang yang signifikan dalam membangun kemitraan antara sekolah dan orang tua, ada beberapa kelemahan dan ancaman yang perlu diatasi. Dengan strategi yang tepat, seperti memanfaatkan teknologi, meningkatkan kesadaran orang tua, dan memperkuat kolaborasi, sekolah dapat mengoptimalkan kemitraan ini untuk mendukung pengembangan karakter siswa secara berkelanjutan. Faktor-faktor penghambat dalam implementasi kemitraan ini menunjukkan bahwa kemitraan antara sekolah dan orang tua memerlukan strategi yang lebih inovatif dan inklusif. Upaya sekolah TK Aisyiyah Qurrota Ayyun untuk mengatasi hambatan tersebut meliputi peningkatan komunikasi, edukasi kepada orang tua tentang pentingnya pendidikan karakter, dan pemanfaatan teknologi untuk menjembatani keterbatasan waktu serta sumber daya. Dengan kerja sama yang lebih baik, tantangan ini dapat diatasi, sehingga pengembangan karakter siswa berjalan lebih optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk memperkuat keterlibatan orang tua melalui Membangun Komunikasi yang Efektif; Gunakan berbagai saluran komunikasi seperti grup WhatsApp, e-mail, atau jurnal komunikasi harian untuk memastikan orang tua mengetahui kegiatan sekolah dan perkembangan anak. Rancang program seperti "Parenting Day," di mana orang tua berpartisipasi dalam kegiatan belajar-mengajar atau berbagi pengalaman mereka dengan anak-anak. Selenggarakan acara workshop pendidikan karakter yang melibatkan orang tua. Kembangkan program yang menyelaraskan nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah dengan praktik yang dapat dilakukan orang tua di rumah. Ajak orang tua untuk mengamati kegiatan di sekolah dan memberi masukan terkait pengembangan karakter anak. Lakukan evaluasi secara rutin terhadap efektivitas strategi kemitraan yang diterapkan. Ciptakan lingkungan yang mendukung dan pastikan budaya sekolah mendukung nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan. Dengan penerapan strategi-strategi ini, diharapkan kemitraan antara sekolah dan orang tua di TK Qurrota Ayyun dapat berjalan harmonis dan memberikan dampak nyata pada pembentukan karakter siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada TK Aisyiyah Qurrota Ayyun Margahayu, yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan penelitian ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada kepala TK, guru TK, Orang Tua Siswa, serta seluruh pihak yang terlibat, atas kerjasama, waktu, dan

informasi yang sangat berharga dalam mendukung keberhasilan penelitian ini. Selanjutnya, kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang sangat konstruktif dan komprehensif selama proses penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi sekolah TK Aisyiyah Qurrota Ayyun dalam mengembangkan dan membangun kemitraan sekolah dengan orang tua siswa dalam pengembangan karakter siswa di masa mendatang.

DAFTAR RUJUKAN

- Abduloh et al. (2020). Effect of Organizational Commitment toward Economical, Environment, Social Performance and Sustainability Performance of Indonesian Private Universities. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 6951–6973.
- Arifudin, O. (2020). Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Dodol Nanas Di Subang Jawa Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 408–417.
- Arifudin, O. (2021). *Media Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Arifudin, O. (2023). Pendampingan Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Submit Jurnal Ilmiah Pada Open Journal System. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(1), 50–58.
- Arifudin, O. (2024). Trends in Teaching Research with Technology in Indonesia. *Journal of Multidisciplinary Global*, 1(2), 107–116.
- Arifudin, O. (2025). Application Of Steam Learning Methods To Increase Student Creativity And Innovation. *International Journal of Teaching and Learning (INJOTEL)*, 3(1), 97–108.
- As-Shidqi, M. H. (2024). Integrasi Pendidikan Manajemen Dengan Prinsip-Prinsip Tasawuf. *Al-Mawardi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 83–95.
- As-Shidqi, M. H. (2025). Menggali Potensi Transformasi Islam Dan Perencanaan Pendidikan. *JUMADIL: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–15.
- Edison & Kartija. (2014). *Manajemen dan Kepemimpinan Strategik untuk pertumbuhan bisnis berkelanjutan*. Bandung : Alfabeta.
- Farid, M. (2025). Mekanisme Pengambilan Keputusan Berbasis Sistem Informasi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 86–103.
- Irwandi, D. (2024). Hubungan Antara Self-Regulated Learning Dengan Prokrastinasi Akademik Siswa Pada Pelajaran Kimia Selama Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Tahsinia*, 5(5), 754–767.
- Iskandar, I. (2025). Improving Village Entrepreneurship Through The Role Of The Mudharabah Agreement. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 4(1), 23–39.
- Jamilah. (2019). Kemitraan Pendidikan Usia dini (sinergitas tiga Pilar Pendidikan: Keluarga, sekolah dan Masyarakat). *Jurnal Ilmiah SIMULACRA*, 1(1), 1–11.
- Judijanto, L. (2025). Ethics And Security In Artificial Intelligence And Machine Learning: Current Perspectives In Computing. *International Journal of Society Reviews (INJOSER)*, 3(2), 374–380.
- Kartika, I. (2020). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Al-Amar*, 1(2), 137–150.
- Kartika, I. (2021). Upaya Mewujudkan Karakter Peserta Didik Pada Pembudayaan Kehidupan Beragama (Religious Culture) Di Sekolah. *Jurnal Al-Amar*, 2(2), 221–232.
- Kurniawan, M. A. (2025). Lokakarya Pengembangan Pembelajaran Dan Asesmen Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 3(1), 109–120.

- Lahiya, A. (2025). Education Administration Reform: A Case Study On The Implementation Of The Merdeka Curriculum. *INJOSEDU: International Journal of Social and Education*, 2(2), 29–37.
- Maharni, R. (2021). Development Of Sets-Based Chemistry Learning E-Modules (Science, Environment, Technology, Society) On Colligative Properties Of Solutions. *EDUSAINS*, 13(2), 153–164.
- Mayasari, A. (2024). Teknik Discovery Learning Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan Sumber Kehidupan (IPA) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Sdn 9 Padang Cermin. *Jurnal Tahsinia*, 5(8), 1222–1231.
- Meylani, N. (2022). *Kemitraan Sekolah dan Orang Tua Siswa dalam Pembelejaraan di RA Al-Muslimun Nurul Islam Palangkaraya*. Palangkaraya: FKIP-Program PAUD IAIN.
- Mukarom, M. (2024). Pengaruh Kegiatan Magrib Mengaji Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Jurnal Tahsinia*, 5(4), 583–598.
- Nafisah, S. (2023). Proses Pengembangan E-Modul Berbasis Stem Pada Materi Laju Reaksi. *Journal of Chemistry and Chemistry Education in Muslim Society*, 1(1), 1–8.
- Nita, M. W. (2025). Pelatihan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 3(1), 19–28.
- Noviana, A. (2020). Effect of accountability, transparency of management amil zakat institutions and poverty alleviation of Muzakki trust. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(6), 199–208. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I6/S20201022>
- Nuryana, M. L. (2024). Implementasi Dan Transformasi Sistem Informasi Manajemen Di Era Digital. *Jurnal Tahsinia*, 5(9), 1325–1337.
- Rahmah, N. F. (2022). The The Readability Of Junior's Level In Mentari's Textbooks: A Systemic Functional Linguistic Study. *JEPAL (Journal of English Pedagogy and Applied Linguistics)*, 3(1), 56–64.
- Rahmah, N. F. (2024). The Textual Features In Persuading Student on School Advertisement: A Textual Analysis. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(12), 14082–14089.
- Rahmah, N. F. (2025). Soldiers' Wives' Resilience as Conceptual Metaphor in Merah Putih Memanggil and Sayap-Sayap Patah. *JEPAL (Journal of English Pedagogy and Applied Linguistics)*, 6(1), 77–89.
- Rismawati, R. (2024). Peran Sistem Informasi Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(7), 1099–1122.
- Rusmana, F. D. (2020). Pengaruh Penempatan Karyawan Terhadap Efektivitas Kerja Pada PT Agro Bumi. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 14–21.
- Sari, S. (2025). Implementation Of A Project-Based Worksheet Using Aloe Vera Gel As A Natural Stabilizer In Purple Sweet Potato Ice Cream To Increase Nutritional Literacy. *EDUSAINS*, 17(1), 38–49.
- Sholihat, R. N. (2023). Hubungan Self-Efficacy dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Pendidikan Kimia selama Pembelajaran Jarak Jauh. *Chemica*, 24(1), 98–107.
- Sofyan, Y. (2020). Pengaruh Penjualan Personal Dan Lokasi Terhadap Volume Penjualan (Survey Pada Dealer Kamera Digital Panasonic Di Kota Bandung). *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(2), 232–241.
- Supriani, Y. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecobrick Sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Plastik Di SDN 8 Metro Pusat. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 1(3), 340–349.
- Supriani, Y. (2024). Fasilitasi Kebutuhan Belajar Dan Berbagi Praktik Baik Pengawas Sekolah Ke Kepala Sekolah. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 2(1), 75–85.

- Supriani, Y. (2025). Pelatihan Pembuatan Minuman Sehat Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 3(1), 85–95.
- Suryana, A. (2024). Dampak Penyaluran Zakat Produktif Dalam Bentuk Beasiswa Terhadap Mustahik Pada Lembaga Rumah Zakat. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6813–6822.
- Syofiyanti, D. (2024). Implementation of the " Know Yourself Early" Material Sex Education for Children in Schools. *International Journal of Community Care of Humanity (IJCCH)*, 2(9).
- Tanjung, R. (2020). Pendampingan Usaha Oncom Dawuan Makanan Khas Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 59–63.
- Wahrudin, U. (2020). Strategi Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Abon Jantung Pisang Cisaat Makanan Khas Subang Jawa Barat. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 371–381.
- Waluyo, A. H. (2024). Filsafat Perbedaan Dalam Konsep Yin-Yang. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 3(2), 24–29.
- Zaelani, I. (2025). The Role And Implementation Of Zakat In The Development Of The Real Sector. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 4(1), 15–22.